

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KONSENTRASI SISWA TERHADAP KETEPATAN SERVICE  
ATAS DALAM PERMAINAN BOLAVOLI  
(Studi Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavolit SMK Negeri 1 Surabaya)**

**Manggarani Dwi Hartanti**

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Surabaya, [Manggarani\\_hartanti@ymail.com](mailto:Manggarani_hartanti@ymail.com)

**Taufiq Hidayat, S.Pd., M.Kes**

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Surabaya

**Abstrak**

Bolavoli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan, masing-masing memiliki enam orang pemain. Olahraga bolavoli dinaungi FIVB (*Federation International de Volleyball*) sebagai induk organisasi internasional, sedangkan di Indonesia dinaungi oleh PBVSI (Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia). *Service* merupakan salah satu teknik penting dalam permainan bolavoli. *Service* dibagi menjadi dua macam yaitu *service* atas dan *service* bawah. Ketika melakukan *service*, diharapkan siswa fokus berkonsentrasi agar bisa lebih maksimal dalam melakukan ketepatan *service* atas bolavoli. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat konsentrasi siswa terhadap ketepatan *service* atas dalam permainan bolavoli. Dan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan tingkat konsentrasi siswa terhadap ketepatan *service* atas dalam permainan bolavoli.

Jenis penelitian yang digunakan adalah non-eksperimen semu dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK Negeri 1 Surabaya sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK Negeri 1 Surabaya yang mengikuti kejuaraan bolavoli antar SMA se-Jawa Timur di Universitas Negeri 1 Surabaya pada tanggal 11 s/d 13 Desember 2015 dengan jumlah 12 orang. Cara memperoleh data menggunakan tes konsentrasi dan tes ketepatan *service* atas yang dilakukan 1 kali pertemuan.

Dari hasil analisa menggunakan aplikasi komputer SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 20 dan perhitungan manual dapat diketahui untuk rata-rata dari angket konsentrasi siswa yaitu 22,83 dengan standar deviasi sebesar 1,749. Nilai minimum variabel konsentrasi sebesar 20 dan maksimumnya sebesar 26. Sedangkan nilai rata-rata untuk variabel *service* atas yaitu sebesar 65,00 dengan standar deviasi 1,783. Nilai minimum skor ketepatan *service* atas bolavoli sebesar 30 dan nilai maksimumnya sebesar 90. Berdasarkan hasil analisa data penelitian menunjukkan dari perhitungan korelasi product moment maka didapatkan nilai rhitung lebih besar dari rtabel ( $0,495 > 0,576$ ). Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut 1) Ada hubungan antara tingkat konsentrasi siswa terhadap ketepatan *service* atas dalam permainan bolavoli pada peserta ekstrakurikuler bolavoli SMK Negeri 1 Surabaya tahun ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan korelasi *product moment* yang menunjukkan bahwa rhitung lebih besar dari rtabel ( $0,495 > 0,576$ ). 2) Besarnya sumbangan tingkat konsentrasi siswa terhadap ketepatan *service* atas dalam permainan bolavoli pada peserta ekstrakurikuler bolavoli SMK Negeri 1 Surabaya tahun ajaran 2015/2016 yaitu sebesar 24,5%

**Kata kunci** : Tingkat konsentrasi siswa, Ketepatan *service* atas bolavoli

**Abstract**

Volleyball is a sport played by two opposing teams, each teams consist of six player. Volleyball under the supervision of FIVB (Federation International Of Volleyball) as a mother for international organization, while Indonesia overseen by PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia). *Service* is an important technique in this game. *Service* divided in to two types, first overhand service and two underhand service. When served, the student are expected to focus concentration to be optimal in the accuracy of the service.

Purpose of this study was determine the relationship between the level of concentration of student with the precision of a overhand service on the volleyball, and the determine the contribution of student to the concentration levels of accuracy overhand service of volleyball.

Type of research is non-experimental quaisi quantitative descriptive approach, while the design of research is a correlational study design. Population in this study were all participant extracurricular volleyball in State Vocational High School one of Surabaya while sample in this study were all participant extracurricular volleyball in Vocational High School one of Surabaya which follows the

volleyball championship among high school in East Java, which was held at the State University of Surabaya on 11-13 December 2015 as much as 12 people. How to obtain data using concentration test and test accuracy of the service on which a one time meetings.

Result of the analysis using SPSS (Statistical Package for the Social Science) version 20 and the manual calculation, it is know to the average of questionnaire concentration student is 22,83 with standart deviation of 1,749. The minimum value of variable concentration of 20 and maximum of 26. While the average value for variable that is equal to the service on 65,00 with a standart deviation 1,783. The minimum score of accuracy overhand service on volleyball is 30 and maximum score is 90. Based on the results of analysis of research data shows the calculation of obtained product moment correlation  $r$  value is bigger than  $r$  table ( $0,495 > 0,576$ )

The results of this study are : 1) there is a correlation between the level of concentration student with the precision of overhand service in the game of volleyball participants in extracurricular volleyball State Vocational High School one of Surabaya academic year 2015/2016. This is shown from the data analysis using product moment correlation ondicates  $r$  value is bigger than  $r$  table. 2) the contribution levels of accuracy overhand service in a game volleyball on the participants in axtracurricular volleyball vocational high school one of Surabaya academic year 2015/2016 in the amount 24,5 %.

**Keyword :** The level of concentration of student, The accuracy of the overhand service in volleyball played

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang SISDIKNAS No.23 Tahun 2003 meyakini bahwa:

“Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan jasmani sebagai suatu kegiatan yang tumbuh dan berkembang seiring kemajuan teknologi yang semakin dibutuhkan semua orang guna menjaga keseimbangan hidupnya. Pendidikan jasmani merupakan unsur pembinaan bagi siswa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia antara lain untuk membangun kesegaran jasmani dan rohani.

Menurut Kristiyandaru (2011:22), Pendidikan Jasmani adalah bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Sedangkan menurut SK MENPORA nomor 053 A/MENPORA/1994 dalam Nurhasan dkk. (2005:2) menyatakan bahwa :

“Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan jasmani, pertumbuhan fisik, mental, sosial dan keseimbangan dalam upaya membentuk dan mengembangkan keterampilan gerak, menanamkan nilai sikap dan membiasakan hidup sehat”.

Upaya sadar yang dilakukan guru PJOK untuk mendorong siswa melakukan aktivitas gerak, sehingga ke depan diharapkan dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa. Peningkatan hasil belajar dan kebugaran jasmani siswa tidak terlepas dari kegiatan siswa di sekolah.

Kegiatan siswa di sekolah terdiri dari dua jenis kegiatan yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan belajar mengajar yang berlangsung selama selama jam pelajaran sekolah yang merupakan kegiatan utama di sekolah, sedangkan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah.

Menurut Khamidi (2008:97), Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun diluar sekolah dengan tugas memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan minat dan bakat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Manfaat, fungsi dan tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah sebagai wadah penyaluran hobi, minat dan bakat siswa secara positif yang dapat mengasah kemampuan, keterampilan, daya kreativitas, jiwa sportivitas, serta meningkatkan rasa percaya diri. Akan lebih baik lagi apabila mampu memberikan prestasi yang gemilang diluar sekolah, sehingga dapat mengharumkan nama sekolah. Walaupun secara akademis nilai dari ekstrakurikuler tidak masuk secara langsung ke dalam nilai raport, namun kegunaannya jauh lebih bermanfaat dari pada tidak melakukan banyak hal positif di luar jam pelajaran di sekolah. Dari berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler disekolah, olahraga merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai banyak keuntungan pada kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu keuntungan masuknya cabang olahraga ke dalam ekstrakurikuler adalah selain menerapkan hidup sehat dan mendapat kebugaran jasmani siswa juga memperoleh suatu pengetahuan tentang berbagai cabang olahraga tersebut, sehingga dapat memperdalam teknik dari cabang yang diminati atau disukai.

Berbagai jenis cabang olahraga yang tentu banyak macam yang bisa siswa pilih dan bisa dilakukan dengan

minat dan keinginan siswa, ada jenis olahraga yang bisa dilakukan secara individu maupun kelompok seperti lari, renang, karate, judo, softball, bulutangkis, tenis meja, tenis lapangan, sepakbola, bola basket, bolavoli dan sebagainya.

Bolavoli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan, masing-masing grup memiliki enam orang pemain. Tidak dapat dipungkiri bahwa bolavoli telah menjadi olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat dunia, khususnya masyarakat Indonesia. Tak heran apabila bolavoli ini dimainkan hampir oleh semua kalangan dari masyarakat pedesaan, kalangan perkantoran, sampai warga perkotaan yang tinggal di kompleks perumahan. Bahkan, dalam lingkup sekolah menengah dan kampus-kampus perguruan tinggi, saat ini lapangan bolavoli sudah banyak dijumpai.

Bolavoli menjadi olahraga yang digemari masyarakat karena permainannya menyenangkan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya diselenggarakan kompetisi bolavoli antar *club* maupun antar sekolah di Surabaya, untuk itu diharapkan pembinaan bolavoli sudah mulai dilakukan di sekolah dengan latihan yang bertujuan meningkatkan kemampuan bermain serta untuk memproleh kemenangan. Bagi pemain yang bertujuan untuk memperoleh kemenangan diperlukan kemampuan bermain yang tinggi disamping kerjasama regu (Irsyada, 2000 : 14-15)

Untuk dapat meningkatkan kemampuan bermain harus dapat menguasai teknik-teknik dasar permainan bolavoli dengan baik. Teknik dasar merupakan unsur terpenting dalam permainan bolavoli, tanpa penguasaan teknik dasar yang baik, permainan bolavoli tidak dapat dimainkan dengan sempurna. Adapun teknik-teknik dasar dalam permainan bolavoli adalah sebagai berikut : *service*, *passing*, umpan (*set up*), *smash* (*spike*), bendungan (*blocking*). (Yunus, 1992:62).

Permainan bolavoli mempunyai beberapa teknik dasar, tetapi ada satu teknik yang digunakan untuk mengawali sebuah permainan yaitu dengan teknik *service*. Teknik *service* dalam permainan bolavoli ada dua macam yaitu *service* atas dan *service* bawah. *Service* merupakan salah satu keterampilan yang harus dipelajari dalam permainan bolavoli. Pada mulanya *service* hanya dipandang sebagai pukulan permulaan saja, cara melempar bola untuk memulai permainan. Tetapi, *service* kemudian berkembang menjadi suatu senjata yang ampuh untuk menyerang diawal permainan. *Service* harus dilakukan dengan baik dan sempurna oleh semua pemain, karena kesalahan pemain mengakibatkan pertambahan angka dari lawan dan uniknya lagi setiap pemain harus melakukan *service* ini. Demikian pentingnya kedudukan *service* dalam permainan bolavoli.

Dalam melakukan *service*, selain teknik yang baik dan benar juga membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi. Saat melakukan *service* para pemain bolavoli yang berhasil sesuai ketepatan pada umumnya melakukan persiapan dan konsentrasi dengan waktu yang diberikan oleh wasit maksimal 8 detik. Persiapan ini membutuhkan fisik dan mental dalam memusatkan perhatian ketika

melakukan *service* dengan ketepatan yang dituju dan hasil yang efektif.

Dari hasil pengamatan langsung pada Invitasi Bolavoli antar SMA dan SMK se-Jawa Timur yang diadakan di Universitas Negeri Surabaya pada tanggal 11 Desember 2015 s/d 13 Desember 2015 terbukti pada hasil *scoresheet* dan statistik pertandingan tim putri antara SMK Negeri 1 Surabaya melawan SMA Negeri 1 Porong, Sidoarjo bahwa sebagian besar pemain dari tim putri SMK Negeri 1 Surabaya sering terjadi kesalahan pada saat melakukan *service*, sehingga ketika melakukan *service* atas dalam permainan bolavoli hasilnya tidak tepat pada sasaran yang dituju. Dari hal tersebut penulis mengangkat konsentrasi untuk dijadikan variabel bebas dalam penelitian ini.

Dari pernyataan yang dijelaskan, menjadi sebuah permasalahan yang akan diambil oleh penulis dan kemudian dijadikan sebuah penelitian dengan judul "Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Siswa Terhadap Ketepatan *Service* Atas Dalam Permainan Bolavoli (Studi Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMK Negeri 1 Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016)".

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian non-eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Maksam (2012:104), arti dari penelitian non-eksperimen itu sendiri adalah suatu penelitian dimana peneliti tidak melakukan manipulasi, intervensi, atau memberikan perlakuan terhadap variabel yang mungkin berperan dalam munculnya gejala, karena gejala yang diamati telah terjadi (*ek-post-facto*).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian korelasional. Bentuk sederhana dari penelitian korelasi adalah hubungan antara dua variabel. Karena dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji hubungan antara tingkat konsentrasi siswa terhadap ketepatan *service* atas bolavoli.



Keterangan :

X : Tingkat konsentrasi siswa

Y : Ketepatan *service* atas bolavoli

(Maksam, 2012:105)

Waktu pelaksanaan pada penelitian ini dilakukan 1 kali pertemuan

Populasi adalah keseluruhan individu atau obyek yang dimaksudkan untuk diteliti, yang nantinya akan digeneralisasikan (Maksam, 2012:5). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK Negeri 1 Surabaya. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK Negeri 1 Surabaya yang mengikuti kejuaraan Invitasi Bolavoli Antar SMA se-Jawa Timur tahun 2015 di Universitas Negeri Surabaya.



Menurut Maksam (2012:29), variabel adalah suatu konsep yang dimiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian. Sedangkan konsep sendiri adalah abstraksi atau penggambaran dari suatu fenomena atau gejala tertentu. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel terikat : Ketepatan *service* atas bolavoli.

Variabel bebas : Tingkat konsentrasi siswa.

#### a. *Service* Atas Bolavoli

cara memukul bola menggunakan satu tangan atau lengan, oleh pemain belakang, yang dilakukan di daerah *service*. Sedangkan *service* atas dalam permainan bolavoli adalah sebuah tindakan memukul bola dengan ayunan tangan yang diarahkan dari atas

#### b. Tingkat Konsentrasi Siswa

Konsentrasi adalah pemusatan pemikiran pada suatu obyek tertentu untuk melakukan suatu aktivitas dengan mengabaikan gangguan yang bersifat negatif disekitar dan tidak terpengaruh oleh stimulus yang bersifat eksternal maupun internal.

Menurut (Maksam, 2012:111), Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam memperoleh data penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk mengukur tingkat konsentrasi siswa terhadap ketepatan *service* atas bolavoli.

#### 1. Pengukuran Tingkat Konsentrasi

Untuk mengukur tingkat konsentrasi siswa digunakan instrumen tes yang disebut *grid concentration test*, yaitu mengurutkan deretan angka 00 sampai dengan 99 yang telah diacak dengan dibatasi waktu. Perhatikan dua digit angka yang terdiri dari 00 sampai dengan 99 yang diletakkan acak pada 10 baris X 10 kolom.

Tabel 1 : *Grid Concentration Test*

00	82	62	46	75	40	97	98	99	58
91	42	94	55	79	67	45	57	56	92
20	51	93	01	52	38	77	96	26	49
31	41	74	86	34	85	25	08	90	37
71	15	16	12	03	35	36	48	54	80
11	73	04	44	64	68	05	14	69	02
27	18	84	09	19	60	47	87	17	07
13	33	72	43	29	50	23	24	30	06
61	66	10	53	76	21	22	59	65	28
81	32	83	63	70	78	88	89	39	95

Cara melakukan tes :

- Secepat mungkin menemukan pasangan angka dari 00, 01, 02, 03 dan seterusnya, secara berurutan dan tidak boleh ada yang diloncati
- Jika sudah menemukan pasangan angka maka langsung dicoret, dimulai dari angka 00.
- Waktu yang diberikan dari tes adalah 1 menit.

Dalam waktu satu menit siswa harus berhenti untuk mencoret angka. Skor konsentrasi

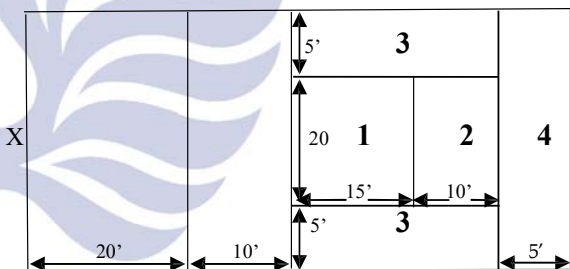
didapat dari angka terakhir yang dicoret siswa. Pelaksanaan test konsentrasi setiap siswa didampingi oleh observer ataupun di rekam dengan video, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi adanya kecurangan siswa.

Tabel 2 : Penilaian Tingkat Konsentrasi Siswa

No	Nama	Umur	L/P	Skor
1				
2				
3				

#### 2. Pengukuran Ketepatan *Service* Atas Bolavoli.

Pengukuran ketepatan *service* atas permainan bolavoli menggunakan test *service* dengan 10 bolavoli. Siswa melakukan *service* atas sebanyak 10 kali.



Gambar 1. Sasaran *service* dari AAPER (dalam Yunus, 1992:202)

Keterangan :

X : Posisi siswa untuk melakukan *service*

← → : Jarak antar garis 30 feet : 9 meter

5 feet : 1,5 meter 20 feet : 6 meter

10 feet : 3 meter 15 feet : 4,5 meter

1,2,3,4 : point sasaran *service*

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

#### 1. Mean

“Mean rata-rata hitung adalah angka yang diperoleh dengan membagi jumlah nilai-nilai dengan jumlah individu” (Maksam, 2009:16).

$$\text{Rumus : } M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

$\sum X$  = Jumlah total dalam distribusi

N = Jumlah individu

## 2. Standar Deviasi

“Standar deviasi merupakan akar dari jumlah deviasi kuadrat dibagi banyaknya individu dalam distribusi” (Maksum, 2009:27)

$$\text{Rumus : } SD = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum X$  = Jumlah konsentrasi siswa

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat konsentrasi siswa

N = Jumlah Individu

## 3. Analisis Korelasi

Untuk keperluan perhitungan koefisien korelasi r berdasarkan sekumpulan data X,Y berukuran n dapat digunakan rumus :

$$\text{Rumus : } r_{xy} =$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum XY$  = Jumlah dari hasil penelitian antara variabel x dan y

$\sum X^2$  = Jumlah variabel x

$\sum Y^2$  = Jumlah variabel y

N = Jumlah sampel (Maksum, 2009:71)

## 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan dari variabel X terhadap variabel Y

$$\text{Rumus : } K =$$

Keterangan :

K = Koefisien Determinasi

= Hasil dari korelasi dikuadratkan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Ketepatan *Service* Atas Bolavoli sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tingkat Konsentrasi Siswa. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Science*) 21, dalam hal ini dimaksudkan agar hasil perhitungan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sedangkan hasil pengolahan data akan disajikan tersendiri pada lampiran. Uraian berikut ini menyajikan hasil dari pengolahan data tersebut yang akan dikaitkan dengan kajian pustaka secara teoritis.

## 1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah peserta ekstrakurikuler bolavoli SMK Negeri 1 Surabaya yang mengikuti kejuaraan Invitasi Bolavoli antar SMA dan SMK se-Jawa Timur yang diadakan di Gelanggang Pemuda Universitas Negeri Surabaya pada tanggal 11 Desember 2015 s/d 13 Desember 2015 dengan jumlah 12 orang. Dalam penelitian ini peneliti mencari data tingkat konsentrasi siswa dengan hasil ketepatan *service* atas bolavoli.

## a) Tingkat Konsentrasi Siswa

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, hasil analisis pada variabel bebas, yaitu tingkat konsentrasi siswa dari keseluruhan pemain bolavoli putri SMK Negeri 1 Surabaya yang mengikuti kejuaraan Invitasi Bolavoli antar SMA dan SMK se-Jawa Timur yang diadakan di Universitas Negeri Surabaya pada tanggal 11 Desember 2015 s/d 13 Desember 2015 sebanyak 12 orang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. Data Nilai Hasil Tes Konsentrasi Siswa**

N	Mean	Std. Deviasi	Min	Max
12	22,83	1,749	20	26

b) Hasil Ketepatan *Service* Atas Bolavoli

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan hasil analisa statistik pada variabel terikat, yaitu status hasil ketepatan *service* atas bolavoli 12 orang yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data ketepatan *service* atas bolavoli dijelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 4. Data Hasil Ketepatan *Service* Atas Bolavoli**

N	Mean	Std. Deviasi	Min	Max
12	65,00	17,838	30	90

Dari tabel tersebut dapat dilihat ketepatan *service* atas bolavoli paling rendah adalah 30 dan ketepatan *service* atas siswa paling tinggi adalah 60 Rata-rata ketepatan *service* atas siswa adalah 65,00.

Pada uji korelasi ini akan membahas apakah ada hubungan antara tingkat konsentrasi siswa dengan ketepatan *service* atas dalam permainan bolavoli pada siswa ekstrakurikuler bolavoli SMK Negeri 1 Surabaya yang mengikuti kejuaraan Invitasi Bolavoli antar SMA dan SMK se-Jawa Timur yang diadakan di Universitas Negeri Surabaya pada tanggal 11 Desember 2015 s/d 13 Desember 2015 sebanyak 12 orang. Jika ada, seberapa besar sumbangan yang diberikan antara tingkat konsentrasi siswa dengan ketepatan *service* atas dalam permainan bolavoli. Dari hasil perhitungan analisis data melalui perhitungan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Science*) 21. Maka didapatkan data sebagai berikut:

a) Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Siswa Dengan Ketepatan *Service* Atas dalam permainan bolavoli pada peserta ekstrakurikuler bolavoli SMK Negeri 1 Surabaya tahun ajaran 2015/2016.

Pada pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara tingkat konsentrasi siswa dengan ketepatan *service* atas dalam permainan bolavoli pada peserta ekstrakurikuler bolavoli SMK Negeri 1 Surabaya tahun ajaran 2015/2016. Adapun hasil perhitungan yang dilakukan dengan perhitungan korelasi *product moment* yang menggunakan teknik perhitungan statistik dengan menggunakan program computer SPSS (*Statistical Package for the Sosial Science*) 21 *For Windows Release*. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan maka

didapatkan hasil skor tingkat konsentrasi siswa dan ketepatan *service* atas bolavoli adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Tabel Perhitungan Korelasi Correlations**

	KONS ENTR ASI	SERVI CE ATAS
Pearson Correlation	1	.495
KONSENTRASI Sig. (2-tailed)		.102
N	12	12
Pearson Correlation	.495	1
SERVICE ATAS Sig. (2-tailed)	.102	
N	12	12

Berdasarkan analisa perhitungan yang dilakukan menggunakan perhitungan manual dan menggunakan perhitungan dengan program computer SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) 21, dapat diketahui r-hitung 0,495 dan kemudian dikonsultasikan dengan r-tabel dengan menentukan terlebih dahulu nilai  $df = N - 2 = 12 - 2 = 10$  dengan taraf signifikan 5% maka didapat nilai r-tabel 0,576. Dengan demikian r-hitung lebih besar dari r-tabel ( $0,495 > 0,576$ ), maka data korelasi hubungan antara tingkat konsentrasi siswa terhadap dengan *service* atas dalam permainan bolavoli dapat dikatakan signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi siswa dengan ketepatan *service* atas dalam permainan bolavoli pada peserta ekstrakurikuler bolavoli SMK Negeri 1 Surabaya tahun ajaran 2015/2016.

- b) Perhitungan besarnya sumbangan tingkat konsentrasi siswa terhadap ketepatan *service* atas dalam permainan bolavoli pada peserta ekstrakurikuler bolavoli SMK Negeri 1 Surabaya tahun ajaran 2015/2016.

Perhitungan ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya sumbangan tingkat konsentrasi siswa terhadap ketepatan *service* atas dalam permainan bolavoli pada peserta ekstrakurikuler bolavoli SMK Negeri 1 Surabaya tahun ajaran 2015/2016. Adapun perhitungannya menggunakan analisis korelasi dimana terdapat satu angka yang disebut koefisien determinasi (K). Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$K = r^2 \times 100 \%$$

$$K = (0,495)^2 \times 100 \%$$

$$K = 0,245 \times 100 \%$$

$$K = 24,5 \%$$

Dengan mengetahui sumbangan tersebut berarti ada hubungan atau dipengaruhi oleh faktor konsentrasi siswa. Besarnya sumbangan antara tingkat konsentrasi siswa dengan ketepatan *service* atas dalam permainan bolavoli pada peserta ekstrakurikuler bolavoli SMK Negeri 1 Surabaya tahun ajaran 2014/2015 yaitu sebesar 24,5%

sedangkan sisanya sebesar 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan pada analisis perhitungan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisa data penelitian menunjukkan dari perhitungan korelasi *product moment* maka didapatkan nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel ( $0,495 > 0,576$ ) dengan demikian ada hubungan antara tingkat konsentrasi siswa terhadap ketepatan *service* atas dalam permainan bolavoli pada peserta ekstrakurikuler bolavoli SMK Negeri 1 Surabaya. Besar sumbangan tingkat konsentrasi terhadap ketepatan *service* atas dalam permainan bolavoli sebesar 24,5 %.

Dengan demikian dapat diperoleh informasi dari hasil penelitian dan hasil perhitungan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi siswa dengan ketepatan *service* atas dalam permainan bolavoli pada peserta ekstrakurikuler bolavoli SMK Negeri 1 Surabaya tahun ajaran 2015/2016.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi siswa dengan ketepatan *service* atas dalam permainan bolavoli pada peserta ekstrakurikuler bolavoli SMK Negeri 1 Surabaya tahun ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan korelasi *product moment* yang menunjukkan bahwa r-hitung lebih besar dari r-tabel ( $0,495 > 0,576$ )
2. Besarnya sumbangan tingkat konsentrasi siswa terhadap ketepatan *service* atas dalam permainan bolavoli pada peserta ekstrakurikuler bolavoli SMK Negeri 1 Surabaya tahun ajaran 2015/2016 yaitu sumbangan sebesar 24,5%. Dengan demikian asumsi dari peneliti bahwa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMK Negeri 1 Surabaya yang memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi maka peserta ekstrakurikuler tersebut ketika melakukan *service* atas dalam permainan bolavoli akan berusaha meraih skor *service* yang maksimal. Dari hal tersebut dapat disimpulkan pula bawa tingkat konsentrasi siswa memberikan hubungan yang positif terhadap keberhasilan mendapatkan skor *service* atas yang baik.

### Saran

Saran yang bisa diberikan dalam penelitian sebagai hasil dari proses peneliti yang telah dilakukan yaitu :

1. Guru ekstrakurikuler harus memperhatikan tingkat konsentrasi siswa dalam latihan.
2. Dalam melakukan *service* atas, guru ekstrakurikuler harus selalu mengingatkan siswa agar berkonsentrasi beberapa saat sebelum melakukan *service* tepat pada sasaran yang dituju.



Guru harus memberikan pemahaman bagaimana pentingnya konsentrasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh siswa, karena semua kegiatan membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi agar kegiatan dapat terselesaikan dengan cepat dan tepat.

<http://www.sarjanaku.com/2011/09/bola-voli-sejarah-pengertian-teknik.html>, (Diakses tanggal 11 Januari 2016 pukul 20:00 WIB).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Gunarsa, Singgih D. 2008. *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia.
- Komarudin, 2015. *Psikologi Olahraga (Latihan Keterampilan Mental dalam Olahraga Kompetitif)*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Kristiyandaru, Advendi & Priambodo, Anung. 2009. *Tenis Lapangan (Aplikasi Teknik Dasar dan Pembelajarannya)*. Surabaya : Unesa University Press
- Irsyada, Machfud. (1999/2000). *Bola Voli*. Srabaya : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Maksum, Ali. 2011. *Psikologi Olahraga Teori dan Aplikasi*. Surabaya : Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya : Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2009. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya : Tanpa Penerbit.
- Nurhasan, dkk. 2005. *Pendidikan Jasmani*. Surabaya : Unesa University Pres.
- Pardijono, Hidayat, dan Indahwati . 2011. *Buku Ajar Bola Voli*. Surabaya : Unesa University Press.
- Sugiyono, 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Tim, 2014. *Panduan Penulisan Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya : Unesa University Press
- Undang-undang Permendikbud Republik Indonesia No. 62 Tahun 2014. Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Diunduh [http://academia.edu/9162751/Permen\\_Nomor\\_62\\_th\\_2014\\_ttg\\_Kegiatan\\_ekstrakurikuler\\_pada\\_tanggal\\_25\\_Januari\\_2016](http://academia.edu/9162751/Permen_Nomor_62_th_2014_ttg_Kegiatan_ekstrakurikuler_pada_tanggal_25_Januari_2016).
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Restindo Mediatama: Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia No.23 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Restindo Mediatama : Jakarta.
- Yunus. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Milik Negara.
- \_\_\_\_\_, 2016. *Pengertian Service Atas Bola Voli* . (Online)